



Katalog BPS : 930203.1375

Produk Domestik Regional Bruto
Kota Bukittinggi

**Gross Regional Domestic Product
of Bukittinggi Municipality
2007-2009**



**Badan Pusat Statistik
Kota Bukittinggi**

Jl. Perwira 50 Belakang Balok Bukittinggi
Telp. (0752) 21251 Fax. (0752) 624629 email : bps1375@bps.go.id

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
KOTA BUKITTINGGI**

*Gross Regional
Domestic Product
Of Bukittinggi City*

2007-2009

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA BUKITTINGGI**
*Gross Regional Domestic Product
Of Bukittinggi City*
2007-2009

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 930203.1375
Nomor Publikasi / *Publication Number* : 13755.10.01
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman / *Total Page* : 39 Halaman

Naskah / *Editor* :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Regional Account and Analysis Division

Gambar Kulit / *Cover* :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Regional Account and Analysis Division

Diterbitkan oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi
BPS – Statistics of Bukittinggi City

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya :
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bukittinggi tahun 2007-2009,” merupakan publikasi kelimabelas kalinya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. Publikasi ini menggunakan metode penghitungan PDRB secara langsung

Publikasi ini menyajikan angka – angka PDRB menurut sektor ekonomi, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Disamping itu, disajikan juga indikator ekonomi makro seperti distribusi persentase, indeks berantai, indeks implisit dan PDRB Perkapita, dan ditampilkan pula analisis PDRB Kota Bukittinggi dalam rentang waktu 2007-2009.

Kami menyadari, meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kesalahan dan kekurangan masih mungkin terjadi. Untuk itu saran dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data maupun sumbang saran hingga publikasi ini dapat terwujud, kami sampaikan terima kasih.

Bukittinggi, September 2010

BPS Kota Bukittinggi
Kepala,

HEFINANUR, SE

NIP.19661123 199102 2 001

PREFACE

This publication on Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bukittinggi 2007-2009 is the fifteenth publications issued by the Statistical of Bukittinggi City. This publication was calculated by estimation.

The nominal value added of each industrial origin are presented in this publication. Both in current prices and constant 2000 market prices based year. It also present some derived tables, such as, percentage distribution, link index, implicit price index and GRDP percapita. This publication also present the macro economic condition and the inflation of Bukittinggi using the 2002 based year.

Even thought this publication has been prepared seriously, there are some weaknesses due to the limitaton of available data in order to obtain better result, serious effort must will be done in this regard, comments and suggestion are always welcome as an valuable means for the future publication.

To all who have been assisted in the preparation of this publication we would like to our sincere thanks.

Bukittinggi, September 2010

BPS Kota Bukittinggi
Kepala,

HEFINANUR, SE
NIP.19661123 199102 2 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR/PREFACE	i
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	iii
PDRB Kota Bukittinggi	
- Penjelasan Umum.....	1
- Ulasan Ringkas PDRB Kota Bukittinggi	7
LAMPIRAN / APPENDIXES	
Tabel 1	
Table	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas dasar Harga Berlaku Menurut lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), 2007-2009 <i>Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs,) 2007-2009</i>
	21
Tabel 2	
Table	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas dasar Harga Konstan 2000 Menurut lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), 2007-2009 <i>Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices(2000) by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2007-2009</i>
	22
Tabel 3	
Table	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2009</i>
	23
Tabel 4	
Table	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2007-2009</i>
	24
Tabel 5	
Table	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 <i>Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2009</i>
	25
Tabel 6	
Table	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 <i>Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2007-2009</i>
	26
Tabel 7	
Table	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009

	<i>Link Index Of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2009</i>	27
Tabel 8		
Table	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 <i>Link Index Of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2007-2009</i>	28
Tabel 9		
Table	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 <i>Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City by Industrial Origin, 2007-2009</i>	29
Tabel 10		
Table	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2009 <i>Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes at Current Market Prices, 2007-2009</i>	30
Tabel 11		
Table	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan, 2007-2009 <i>Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes at Constant Market Prices, 2007-2009</i>	31
Tabel 12		
Table	Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2009 <i>Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2007-2009</i>	32
Tabel 13		
Table	Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2007-2009 <i>Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2007-2009</i>	33
Tabel 14		
Table	Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2009 <i>Link Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2007-2009</i>	34
Tabel 15		
Table	Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2007-2009 <i>Link Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2007-2009</i>	35

I. PENDAHULUAN

1.1. PENJELASAN UMUM

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan diperlukan berbagai data statistik yang akan digunakan sebagai perangkat analisis dalam pengambilan kebijaksanaan.

Data PDRB merupakan salah satu data yang digunakan untuk keperluan tersebut. Disamping itu PDRB juga digunakan sebagai indikator untuk melihat gambaran tentang :

- Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah
- Tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita
- Perubahan/Pergeseran struktur ekonomi daerah
- Tingkat inflasi dan deflasi, tingkat produsen

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi dengan menggunakan tahun dasar 2000 merupakan hasil penghitungan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi bekerjasama dengan Bappeda Kota Bukittinggi berdasarkan data dari instansi terkait ditambah dengan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR).

Bergesernya tahun dasar penghitungan PDRB atas dasar harga konstan dari tahun 1993 menjadi tahun dasar 2000 dari segi teknis disebabkan :

- a. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 sudah tidak realistis lagi, karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi pada PDRB yang berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi kerendahan.
- b. Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak Deregulasi dan De birokratisasi, dimana sektor pertanian dan sektor pertambangan sangat dominan pengaruhnya, sementara sektor industri relatif kecil peranannya.
- c. Walaupun beberapa tahun terakhir pertumbuhan sektor industri jauh lebih tinggi dari sektor pertanian, akan tetapi karena bobot sektor industri pada tahun 1993 jauh lebih rendah dari sektor pertanian akibatnya pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan semakin tidak realistis apabila semakin jauh dari tahun 1993 dimana struktur perekonomian kita atau Indonesia secara umum mulai bergeser kepada sektor yang tingkat pertumbuhannya relatif tinggi.

d. Berdasarkan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebaiknya estimasi Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhir 0 dan 5 dan hal ini juga didukung oleh komitmen pimpinan Badan Statistik negara-negara Asean untuk memakai tahun dasar 2000. Hal ini dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian antar negara-negara Asean.

Sedangkan alasan dari segi non teknis menggeser tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000 adalah sebagai berikut :

- a. Karena cakupan terus disempunakan, dalam jangka waktu tujuh tahun juga telah terjadi perubahan struktur dan bentuk komoditas serta kombinasi harga yang sangat signifikan.
- b. Perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh Globalisasi tentu juga akan berpengaruh kepada perekonomian domestik dan perekonomian regional.

c. Masih pada tahun 1997, hadirnya krisis ekonomi juga berdampak pada perubahan struktur perekonomian Indonesia secara umum termasuk Kota Bukittinggi.

d. Ketersediaan data (*raw data*) baik harga maupun volume (kuantum) tahun 2000 secara rinci relatif lebih lengkap dibandingkan tahun 1993

Data yang disajikan dalam publikasi ini, telah direkonsolidasi dengan hasil penghitungan PDRB Propinsi Sumatera Barat.

1.2. KONSEP DAN DEFINISI

Guna memudahkan konsumen dalam memanfaatkan data PDRB, beberapa konsep dan definisi yang melatarbelakangi penghitungan PDRB yang perlu diketahui.

1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pengertian PDRB dapat ditinjau dari beberapa segi :

a. Dari segi Produksi

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit

-unit kegiatan dalam suatu daerah (Kota) dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. Dari segi Pendapatan

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yaitu tenaga kerja, tanah, kapital, dan kewirausahaan yang ikut serta dalam proses produksi disuatu daerah dalam waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dengan demikian, PDRB adalah jumlah upah/gaji, sewa tanah, keuntungan, bunga modal, penyusutan dan pajak tak langsung netto (pajak dikurangi subsidi).

c. Dari segi Pengeluaran

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stock dan ekspor netto (Barang keluar dikurangi barang yang masuk suatu daerah/kota), di dalam suatu daerah/kota dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

1.2.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Adalah jumlah nilai tambah atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pada tahun berjalan.

1.2.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Adalah jumlah nilai tambah atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap tahun tertentu. Harga yang digunakan adalah harga yang terjadi pada tahun 2000.

1.2.4. PDRB Atas Dasar Harga Pasar.

Merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh hasil usaha, yang meliputi balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji), surplus usaha, penyusutan barang modal dan pajak tak langsung netto.

1.2.5. Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Harga Pasar

Adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan barang – barang modal.

1.2.6. Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor.

Adalah PDRB atas Dasar Harga pasar. Dikurangi dengan Pajak Tak langsung Netto.

1.2.7. PDRB Perkapita

Adalah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Pasar dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

1.2.8. Pajak Tak Langsung Netto

Adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diberikan pemerintah kepada produsen.

1.2.9. Indeks Harga Implisit

Adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai atas dasar harga konstan. Angka ini menunjukkan Indeks harga konstan dan indeks harga secara menyeluruh, bila ditinjau di tingkat harga produsen.

1.3. METODE PENGHITUNGAN

Dalam penyajian Statistik PDRB, ada dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1.3.1. Metode Langsung

Adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang langsung menerangkan data daerah yang bersangkutan, sehingga hasil penghitungannya menunjukkan

seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Pada prinsipnya metode langsung ini menggunakan tiga macam pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi

Cara ini dilakukan bila tersedia data produksi dari masing-masing sektor. Nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dihitung dengan cara mencari selisih nilai produksi (output) dengan nilai biaya antara. Nilai tambah tersebut akan sama dengan balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi.

b. Pendekatan Pendapatan

Perkiraan nilai tambah dengan pendekatan pendapatan adalah dengan cara penjumlahan semua balas jasa faktor-faktor produksi (upah dan gaji, surplus usaha) termasuk juga penyusutan dan pajak tak langsung netto. Di dalam surplus usaha termasuk bunga modal netto (selisih bunga yang diterima dengan yang dibayar), sewa tanah dan keuntungan.

c. Pendekatan Pengeluaran

Perkiraan nilai tambah berdasarkan pendekatan ini dengan cara menghitung

penggunaan akhir dari barang-barang dan jasa yang diproduksi .

Komponen-komponen penggunaan akhir dari barang dan jasa tersebut adalah :

- Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba)
- Pengeluaran konsumsi pemerintah
- Pembentukan modal tetap bruto
- Perubahan Stock
- Ekspor netto (ekspor dikurangi impor)

1.3.2. Metode Tak Langsung (Alokasi)

Metode tak langsung merupakan penghitungan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan nilai tambah nasional kedalam masing - masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat regional.

Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas/nilai tambah kegiatan ekonomi tersebut.

Pemilihan metode, sangat ditentukan oleh data yang tersedia. Pada kenyataannya, penggunaan kedua metode tersebut akan saling menunjang satu sama lain. Metode langsung, akan mendorong peningkatan mutu maupun kualitas data daerah, sedangkan metode tidak

langsung merupakan perangkat koreksi bagi data daerah.

1.3.3. Penghitungan PDRB Atas Dasar harga Konstan

PDRB selain dihitung atas dasar harga berlaku , juga dihitung dengan harga konstan. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan PDRB secara riil, yang terlepas dari pengaruh kenaikan harga. Dalam penghitungannya terdapat empat cara, yaitu :

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing- masing tahun dengan harga pada tahun 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara, atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan diperoleh sebagai selisih nilai output dengan biaya antara yang masing-masing sudah direvaluasi dengan harga- harga pada tahun 2000.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing- masing tahun atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi dari

masing-masing produk yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai macam indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks harga produsen, indeks harga pedagang besar dan sebagainya.

d. Deflasi Berganda

Deflasi berganda ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu terhadap output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dengan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungannya biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga pedagang besar sesuai dengan cakupan komoditinya.

Penghitungan nilai tambah dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi pemakaiannya tergantung dari data-data yang tersedia.

II. ULASAN RINGKAS

Pada kesempatan ini kami ingin menjelaskan gambaran umum perekonomian Kota Bukittinggi secara ringkas, yang tujuannya tak lain adalah untuk memberikan gambaran pada pembaca tentang perkembangan ekonomi Kota Bukittinggi beserta karakteristiknya.

Sebagaimana yang telah kita ketahui Kota Bukittinggi mempunyai karakteristik perekonomian sedikit berbeda dengan daerah Kabupaten/ Kota lainnya di Sumatera Barat, karena luas daerahnya yang relatif kecil, namun Kota Bukittinggi cukup dikenal dan diminati tidak saja oleh Wisatawan Domestik tetapi juga Wisatawan Mancanegara.

Oleh sebab itu pembangunan Kota Bukittinggi dimasa datang harus sesuai dengan Visi Kota Bukittinggi yang telah ditetapkan yaitu:

“TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN POTENSI UNGGULAN DAERAH, YANG DIJIWAI OLEH AGAMA DAN ADAT, SYARAK MANGATO ADAIK MAMAKAI.” Potensi unggulan daerah dimaksud adalah:

- Sektor Kepariwisata
- Sektor Jasa dan Perdagangan

- Sektor Pendidikan
- Sektor Pelayanan Kesehatan

Oleh sebab itu, setiap keputusan atau kebijaksanaan yang diambil pemerintah di bidang ekonomi harus mengacu kepada Potensi Daerah tersebut.

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu dapat ditunjukkan dengan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Dimana PDRB atas dasar harga berlaku dapat menunjukkan pergeseran serta struktur ekonomi suatu daerah, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Mudah-mudahan, konsumen data dapat mengetahui posisi serta kondisi perekonomian secara keseluruhan dan sekaligus sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan guna merancang rencana pembangunan selanjutnya dimasa datang.

Dalam publikasi ini, dapat dilihat perkembangan serta pergeseran struktur ekonomi Kota Bukittinggi dari waktu ke waktu. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa sektor-sektor yang sangat dominan sumbangannya terhadap total PDRB Kota Bukittinggi adalah :

- Sektor Jasa-jasa
- Sektor Angkutan dan Komunikasi
- Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran
- Sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan
- Sektor Industri Pengolahan

Kondisi seperti ini sama dengan tahun sebelumnya, serta sesuai dengan pengembangan sektor ekonomi kota Bukittinggi yang telah ditetapkan sebagai rencana pembangunan kota .

2.1. PERKEMBANGAN PDRB 2009

Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak terlepas dari sumbangan masing-masing sektor ekonomi atau subsektor ekonomi yang ikut berperan dalam membentuk nilai tambah perekonomian suatu wilayah secara keseluruhan.

Disamping itu Tingkat Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi pada suatu daerah, juga sangat tergantung pada kemampuan daerah tersebut dalam meningkatkan produksi sektoralnya. Sedangkan tingkat harga yang digunakan untuk menghitung nilai tambah sektoralnya adalah tingkat harga konstan. Dimana tingkat harga konstan yang dipakai adalah tahun 2000.

Pada tahun 2009 secara Nominal PDRB atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 1.881.187,92 juta rupiah dari 1.699.013,58 juta rupiah tahun 2008, atau naik sebesar 182.174,34 juta rupiah, Walaupun secara riil naik cukup besar, namun kenaikan tersebut belum bisa dikatakan terjadinya peningkatan produktivitas, karena di dalamnya masih terdapat pengaruh inflasi.

Produktivitas ekonomi secara riil akan dapat dilihat dari perkembangan nilai PDRB yang dihitung atas dasar harga konstan dimana tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2000. Pada tahun 2009 nilai tambah yang tercipta adalah sebesar 969.590,88 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2008 sebesar 918.914,69 juta rupiah, jadi naik sebesar 50.676,19 juta rupiah. Dengan kata lain perekonomian Kota Bukittinggi pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5,51 persen walaupun pada awal tahun masih ada imbas dari krisis ekonomi yang melanda seluruh dunia di Kota Bukittinggi.

2.2. PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTORAL

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bukittinggi Tahun 2007-2009

No.	Lapangan Usaha	Perkembangan (Persen)		
		2007	2008	2009*
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
1	Pertanian	-4,58	-6,09	0,13
2	Pertambangan & Penggalian	-40,00	-48,49	-59,44
3	Industri Pengolahan	5,65	5,69	2,43
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	7,65	5,03	-0,39
5	Bangunan	5,87	6,05	4,39
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,46	8,25	6,13
7	Angkutan dan Komunikasi	7,35	7,30	6,42
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6,96	7,38	7,24
9	Jasa-Jasa	6,25	6,04	5,92
PDRB		6,49	6,58	5,51

* Angka Sementara

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa, pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu, tidak terlepas dari perkembangan atau pertumbuhan masing-masing sektor atau subsektor yang sangat berperan dalam membentuk nilai tambah perekonomian daerah secara keseluruhan, seperti terlihat pada tabel 1 di atas, bahwa pada tahun 2009 tidak semua sektor mengalami pertumbuhan yang positif. Sektor

Pertambangan dan Penggalian dan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih mengalami pertumbuhan yang negatif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan sektor-sektor lainnya mengalami pertumbuhan mulai dari 0,13 persen untuk sektor Pertanian yang mengalami tingkat pertumbuhan terendah sampai pada tingkat pertumbuhan yang tertinggi 7,24 persen untuk sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.

Sektor Pertanian secara keseluruhan pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan sebesar 0,13 persen sedangkan pada tahun 2008 tingkat pertumbuhannya adalah sebesar -6,58 persen. Rendahnya tingkat pertumbuhan sektor Pertanian antara lain disebabkan, karena rendahnya pertumbuhan sub sektor tanaman perkebunan, dan sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya. Jika dilihat dari pertumbuhan masing-masing sub sektor, pertumbuhan sub sektor Tanaman Bahan Makanan berkontraksi sebesar 11,86 persen tahun 2008 dan mengalami kenaikan pada tahun 2009 sebesar 0,56 persen. Sedangkan sub sektor Tanaman Perkebunan mengalami kontraksi sebesar 10,55 persen tahun 2008 dan pada tahun 2009 sub sektor ini berkontraksi 5,27 persen. Sub sektor Peternakan yang mengalami kontraksi sebesar 0,51 persen pada tahun 2008, mengalami kontraksi sebesar 0,13 persen tahun 2009 ini. Sedangkan sektor Perikanan yang pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan 0,11 persen, pada tahun 2009 ini mengalami pertumbuhan sebesar 0,16 persen.

Sektor Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2009 terus mengalami kontraksi yang sangat tinggi mencapai -59,44 persen dibandingkan tahun 2008 yang mengalami kontraksi sebesar 48,49 persen. Anjloknya tingkat pertumbuhan sektor

Pertambangan dan Penggalian ini disebabkan karena adanya peraturan pemerintah tentang larangan penggalian pasir putih di beberapa lokasi tertentu di Kota Bukittinggi.

Sektor Industri Pengolahan mengalami peningkatan pertumbuhan, dimana pada tahun 2008 tingkat pertumbuhan sektor ini sebesar 5,69 persen sedangkan pada tahun 2009 tingkat pertumbuhan sebesar 2,43 persen.

Selanjutnya, sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih mencatat penurunan pertumbuhan sebesar 0,39 persen tahun 2009. Pertumbuhan sektor ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2008 pertumbuhan sektor ini mencapai 5,03 persen. Jika ditinjau dari sub sektornya, maka baik sub sektor listrik dan sub sektor air bersih juga mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2009 pertumbuhan sub sektor listrik sebesar minus 0,62 persen, sedangkan tahun 2007 pertumbuhannya 4,98 persen. Sub sektor air bersih pada tahun 2009 pertumbuhannya sebesar 1,14 persen sedangkan pada tahun 2008 pertumbuhannya sebesar 5,39 persen.

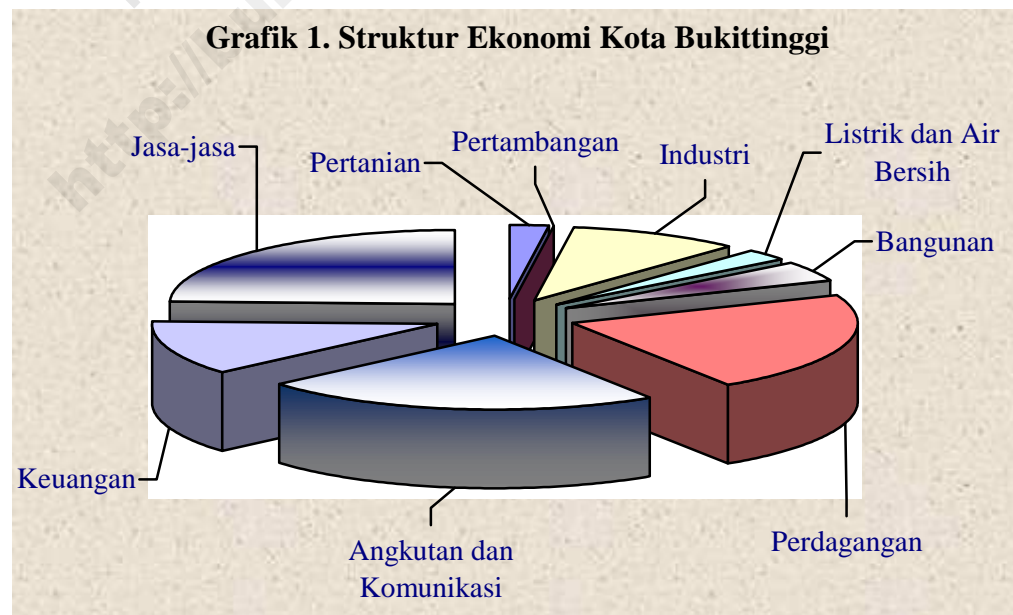
Sektor Konstruksi / Bangunan kalau dilihat tiga tahun terakhir selalu mengalami pertumbuhan positif. Pada tahun 2007

mengalami pertumbuhan sebesar 5,87 persen, tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 6,05 persen dan tahun 2009 sebesar 4,39 persen.

Sektor yang sangat berpengaruh dalam membentuk nilai tambah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran di Kota Bukittinggi adalah Sektor Industri Pengolahan. Oleh sebab itu, semakin baiknya perkembangan Sektor Industri Pengolahan akan secara langsung menyebabkan peningkatan pertumbuhan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Selain sektor Industri Pengolahan, perkembangan sektor ini juga dipengaruhi oleh Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan dan Penggalan, namun pengaruhnya relatif kecil. Selain itu perkembangan sektor Perdagangan, Hotel dan

Restoran juga dipengaruhi oleh impor. Pada tahun 2008 pertumbuhannya mencapai 8,25 persen sedangkan tahun 2009 sebesar 6,13 persen. Dari ketiga sub sektor yang ada pada sektor ini, sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran mengalami pertumbuhan sebesar 5,32 persen tahun 2009 dimana tahun 2008 pertumbuhannya sebesar 7,63 persen, sedangkan sub sektor Hotel mengalami pertumbuhan 14,42 persen tahun 2008 dan 14,89 persen tahun 2009. Selanjutnya sub sektor Restoran tumbuh 7,10 persen tahun 2008 dan tumbuh 3,16 persen tahun 2009.

Sementara itu, sektor Angkutan dan Komunikasi mencatat pertumbuhan sebesar 6,42 persen pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2008 tingkat pertumbuhannya mencapai



7,30 persen. Sub sektor yang sangat berperan dalam pertumbuhan sektor ini yaitu sub sektor Pos dan Komunikasi yaitu bertumbuh sebesar 11,91 persen, sedangkan dua sub sektor lain yaitu Angkutan Darat dan Jasa Penunjang Angkutan mengalami pertumbuhan yang positif walaupun tidak setinggi pertumbuhan tahun 2008 yaitu 3,51 persen dan 1,29 persen. Peningkatan nilai tambah sub sektor ini disebabkan antara lain karena semakin maraknya penggunaan telepon genggam di tengah-tengah masyarakat, murahnya harga pulsa yang ditawarkan oleh berbagai operator telepon selular dan semakin banyak dan beragamnya operator selular yang beroperasi.

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi diantara sembilan sektor dimana tahun 2009 mengalami pertumbuhan sebesar 7,24 persen. Meningkatnya pertumbuhan sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan ini dipicu oleh meningkatnya peranan sebagian besar subsektor yang berperan dalam pertumbuhan sektor ini. Sub sektor Bank menyumbang peranan terbesar untuk pertumbuhan sektor ini yaitu sebesar 9,36 persen. Meningkatnya pertumbuhan sub subsektor Bank salah satunya disebabkan oleh semakin banyaknya orang yang memakai jasa bank dalam transaksi ekonomi, sehingga di

Bukittinggi semakin banyak ditambah unit-unit perbankan di pusat-pusat perekonomian seperti di pasar.

Sub sektor lembaga keuangan bukan bank mengalami pertumbuhan sebesar 6,06 persen tahun 2009 sedangkan pada tahun 2008 pertumbuhannya sebesar 5,88 persen. Semakin banyaknya lembaga keuangan bukan bank yang mempermudah masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa seperti dengan pemberian kredit, merupakan salah satu yang menyebabkan pertumbuhan sub sektor ini.

Sub sektor Sewa Bangunan dan sub sektor Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 6,29 persen dan 5,10 persen. Pertumbuhan sub sektor ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu sebesar 6,89 persen dan 5,27 persen.

Terakhir, pertumbuhan sektor Jasa-Jasa sedikit mengalami penurunan pertumbuhan dimana pada tahun 2008 sebesar 6,04 persen sedangkan pada tahun 2009 hanya 5,92 persen. Penurunan sektor Jasa-Jasa ini disebabkan karena menurunnya peranan sub sektor Swasta dalam membentuk nilai tambah sektor Jasa-jasa. Pada tahun 2008 tingkat pertumbuhan sub Sektor Swasta adalah sebesar 6,11 persen dan pada tahun 2009 tumbuh lebih rendah yaitu

sebesar 5,78 persen, sedangkan sub sektor Jasa Pemerintahan tumbuh 5,98 persen tahun 2008 dan meningkat menjadi 6,06 persen pada tahun 2009.

2.3. PERANAN SEKTOR EKONOMI DALAM STRUKTUR PDRB

Kalau kita perhatikan Tabel 2, maka terlihat bahwa struktur perekonomian Kota Bukittinggi pada tahun 2009 polanya masih

tetap sama dengan tahun 2008, dimana pergeseran struktur yang terjadi tidak terlalu mendasar.

Dalam struktur perekonomian Kota Bukittinggi, peran terbesar tetap ditempati oleh lima sektor utama yaitu, sektor Jasa-jasa, sektor Angkutan dan Komunikasi, sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, serta sektor Industri Pengolahan.

Tabel 2. Distribusi Peranan Sektor Ekonomi Kota Bukittinggi Tahun 2007-2009

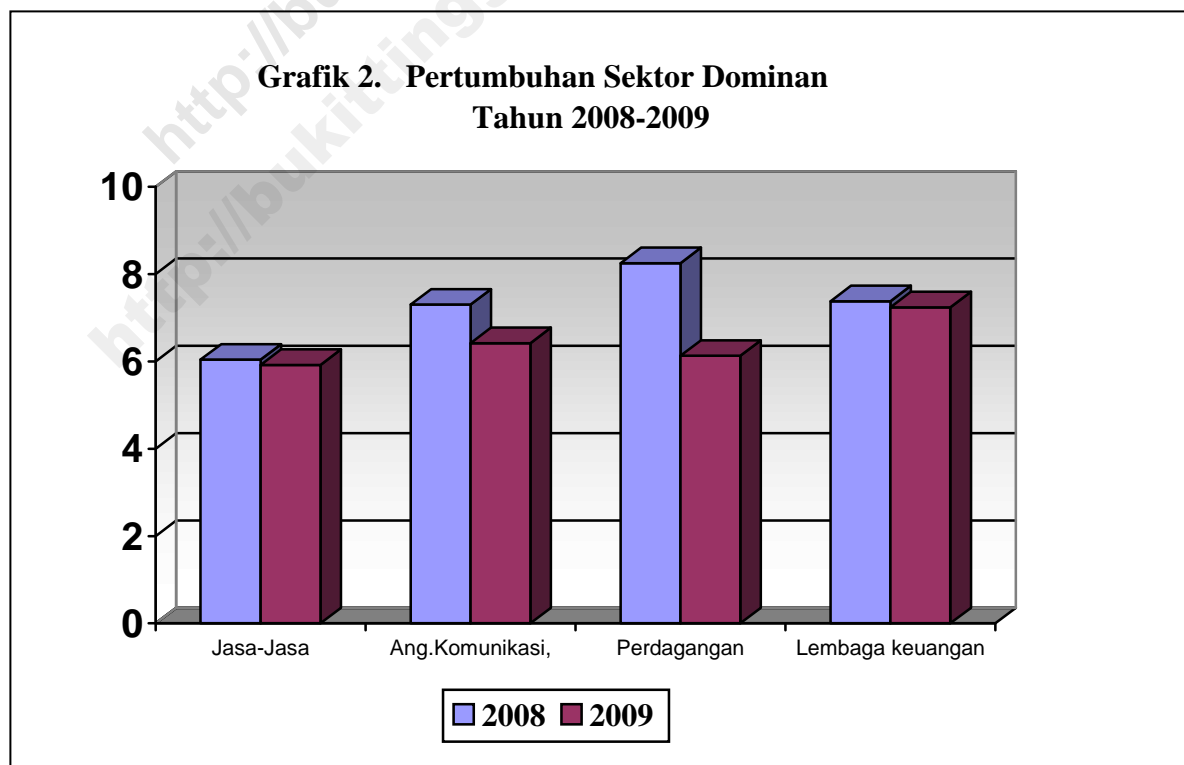
No	Lapangan Usaha	Distribusi (Persen)		
		2007	2008	2009*
1	Pertanian	2,69	2,42	2,28
2	Pertambangan & Penggalian	0,02	0,01	0,00
3	Industri Pengolahan	10,28	10,32	9,74
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	2,82	2,56	2,36
5	Bangunan	4,38	4,42	4,46
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	20,57	21,41	21,95
7	Angkutan dan Komunikasi	23,09	22,84	22,72
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	11,62	11,65	11,98
9	Jasa-Jasa	24,52	24,38	24,50
PDRB		100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

Pada tabel 2 dapat dilihat, kontribusi sektor Jasa-Jasa pada tahun 2009 masih tetap merupakan penyumbang terbesar dalam Pembentukan Nilai Tambah Perekonomian Kota Bukittinggi, dimana sektor ini menyumbang sebesar 24,50 persen dari total PDRB, Angka ini lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 24,38 persen. Besarnya kontribusi sektor Jasa ini disebabkan karena meningkatnya peranan subsektor Pemerintahan Umum dalam pembentukan nilai tambah pada sektor Jasa.

Selanjutnya penyumbang terbesar kedua dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi adalah sektor Angkutan dan Komunikasi,

dimana sektor ini memberikan kontribusi sebesar 22,72 persen pada tahun 2009. Angka ini sedikit lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2008 sektor ini menyumbang sebesar 22,84 persen. Hal ini disebabkan karena menurunnya peranan sub sektor Angkutan Darat dan sub sektor Jasa Penunjang Angkutan dimana pada tahun 2009 masing-masing menyumbang sebesar 13,39 persen dan 1,17 persen, sedangkan pada tahun 2008 menyumbang sebesar 13,79 persen dan 1,27 persen walaupun ada sedikit peningkatan kontribusi sub sektor Pos dan Telekomunikasi yaitu 7,77 persen tahun 2008 menjadi 8,15 persen tahun 2009.



Kemudian, sektor Perdagangan Hotel dan Restoran masih tetap sebagai penyumbang terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi pada tahun 2009 dimana sumbangannya adalah sebesar 21,95 persen, sedangkan tahun 2008 sumbangan sektor ini hanya sebesar 21,41 persen.

Sementara itu sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan merupakan sektor penyumbang keempat terbesar dalam membentuk nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi yaitu sebesar 11,98 persen pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2008 sumbangan sektor ini sebesar 11,65 persen

Kalau kita perhatikan sektor Industri Pengolahan, pada tahun 2009 memberikan kontribusi terhadap nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi sebesar 9,74 persen, atau merupakan penyumbang terbesar kelima dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi, sedangkan pada tahun 2008 sumbangan sektor ini sebesar 10,32 persen.

Terjadinya peningkatan atau menurunnya peranan masing-masing sektor atau subsektor ekonomi yang berperan dalam pembentukan nilai tambah pada PDRB Kota Bukittinggi, antara lain disebabkan karena terjadinya pergeseran dalam struktur perekonomian masyarakat di Kota Bukittinggi. Akibat pengaruh resesi ekonomi secara nasional, serta

seiring dengan perkembangan pembangunan di Kota Bukittinggi, masyarakat mencoba mencari alternatif-alternatif baru yang mungkin bisa dikembangkan, hal seperti ini akan terus berlanjut sesuai dengan tingkat kemampuan serta tradisi masyarakat itu sendiri.

Masih dari tabel 2 diatas, sumbangan sektor-sektor lain dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi masih dibawah 10 persen. Sumbangan terkecil dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi diberikan oleh sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 0,00 persen dari seluruh total nilai PDRB Kota Bukittinggi. Kemudian disusul oleh sektor Pertanian sebesar 2,28 persen, selanjutnya sektor Listrik Gas dan Air Bersih sebesar 2,36 persen dan sektor Bangunan/Konstruksi sebesar 4,46 persen.

2.4. PDRB PERKAPITA

Secara konsepsional PDRB Perkapita merupakan hasil bagi antara nilai Nominal PDRB dengan Jumlah penduduk pertengahan tahun pada tahun yang sama. Disamping itu juga ada indikator lain yang lebih menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk, yaitu Pendapatan Regional Perkapita, dimana Pendapatan Regional Perkapita diperoleh setelah PDRB dikurangi dengan Penyusutan dan Pajak Tak Langsung

Neto serta Transfer Neto kemudian baru dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Kondisi Ekonomi yang sangat diharapkan adalah, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi diikuti dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang rendah, sehingga pertumbuhan ekonomi yang terjadi akan dapat meningkatkan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat atau penduduk itu sendiri.

Selama tiga tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2007 PDRB Perkapita Kota Bukittinggi memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, hal ini tentu disebabkan karena cukup tingginya peningkatan nilai nominal PDRB dan sekaligus relatif rendahnya pertumbuhan penduduk jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan PDRB seperti ditunjukkan tabel 3 disamping.

Pada tabel 3 ini juga terlihat bahwa PDRB Perkapita Kota Bukittinggi tahun 2009 mencapai 17,44 juta rupiah atau naik sebesar 8,91 persen dari tahun sebelumnya yaitu setara dengan nominal 1,42 juta rupiah. Akan tetapi setelah dikeluarkan Penyusutan dan Pajak Tak Langsung dari total PDRB, maka diperoleh Pendapatan Regional Perkapita sebesar 16,22 juta rupiah pada tahun 2009, naik sebesar 8,89 persen dibandingkan tahun 2008.

Cukup tingginya nilai PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita pada

beberapa tahun terakhir belum bisa membuat kita berbesar hati, kalau tidak diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat, karena peningkatan yang cukup tinggi tersebut masih dipengaruhi oleh inflasi

Tabel 3. Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2009

Uraian	Tahun	Nilai Nominal (Rupiah)	Kenaikan (Persen)
PDRB Perkapita	2007	13 768 382,69	11,26
	2008	16 021 628,37	16,36
	2009*	17 449 913,45	8,91
PDRN Perkapita	2007	12 949 554,65	11,19
	2008	15 076 102,32	16,42
	2009*	16 412 324,38	8,86
Pendapatan Regional	2007	12 796 243,31	11,32
	2008	14 901 248,81	16,45
	2009*	16 221 973,29	8,89

* Angka Sementara.

2.5. KELOMPOK SEKTORAL

Berikut disajikan PDRB Kota Bukittinggi dibagi menurut kelompok sektor. Dimana setiap sektor perekonomian dibagi atas tiga kelompok, pembagian kelompok ini didasarkan atas dasar input dan output serta asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Kelompok sektor dimaksud adalah :

**Tabel 4. Distribusi Pertumbuhan Kelompok Sektoral
2007 - 2009**

Kelompok Sektoral	Distribusi Sektoral (%)			Pertumbuhan Sektoral (%)		
	2007	2008	2009*	2007	2008	2009*
1. Primer	2.71	2.42	2.28	-4.91	-6.33	-0.06
2. Sekunder	17.48	17.29	16.56	5.98	5.68	2.47
3. Tersier	79.81	80.29	81.16	6.97	7.14	6.28
PDRB	100.00	100.00	100.00	6.49	6.58	5.51

*) Angka sementara

1. Kelompok Sektoral Primer

Meliputi kegiatan yang outputnya masih merupakan proses tingkat dasar atau pengambilan langsung dari alam. Yang termasuk kelompok ini adalah sektor Pertanian dan sektor Pertambangan atau Penggalian.

2. Kelompok Sektoral Sekunder

Yaitu sektor yang sebahagian atau seluruh inputnya berasal dari sektor primer. Yang termasuk kelompok sektor Sekunder ini adalah meliputi sektor Industri Pengolahan, Sektor

Listrik, Gas dan Air Bersih serta sektor Bangunan.

3. Kelompok Sektoral Tersier

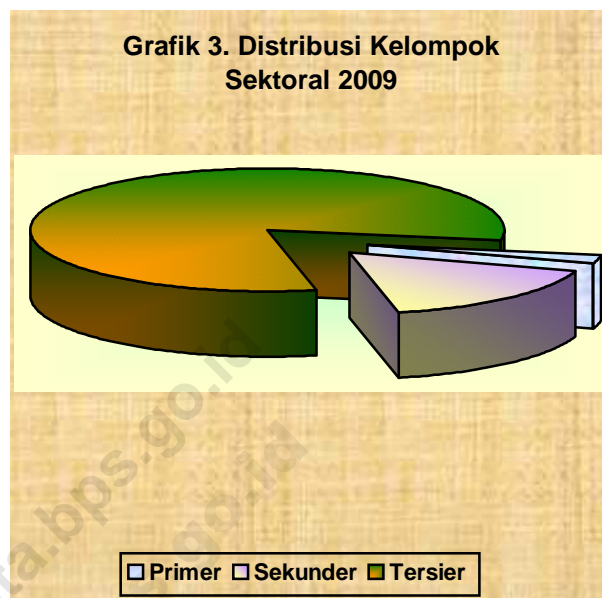
Yang termasuk sektor Tersier adalah sektor lain yang tidak tercakup dalam kelompok di atas, seperti sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Angkutan dan Komunikasi, sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, serta sektor Jasa-Jasa.

Pada tabel 3 di atas terlihat bahwa pada tahun 2009 sumbangan sektor tersier masih

tetap dominan dalam struktur perekonomian Kota Bukittinggi. Kalau dibandingkan dengan tahun 2008, sedikit mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2009 kontribusi kelompok sektor ini sebesar 81,16 persen dan pada tahun 2008 sebesar 80,29 persen, atau naik sebesar 1,08 persen.

Dengan meningkatnya sumbangan sektor tersier, otomatis sumbangan dua sektor lain juga mengalami pergeseran dimana kontribusi sektor Primer dari 2,42 persen tahun 2008 menjadi 2,28 persen tahun 2009, sedangkan sektor Sekunder mengalami penurunan yaitu dari 17,29 persen tahun 2008 menjadi 16,56 persen tahun 2009 dengan kata lain dibandingkan dengan sektor Primer dan Sektor Sekunder hanya sektor Tersier yang mengalami kenaikan.

Selanjutnya masih pada tabel 3 juga dapat dilihat pertumbuhan masing-masing kelompok sektor perekonomian pada tahun 2008, pertumbuhan terbesar ditunjukkan oleh kelompok sektor Tersier yaitu sebesar 7,14 persen, kemudian sektor Sekunder sebesar 5,68 persen dan selanjutnya sektor Primer terkontraksi sebesar 6,33 persen. Pada tahun 2009, kondisi ini masih tetap sama walaupun tingkat pertumbuhannya terdapat perbedaan dimana, pertumbuhan kelompok sektor Tersier



adalah sebesar 6,28 persen, kemudian kelompok sektor Sekunder sebesar 2,47 persen dan seterusnya kelompok sektor Primer sebesar -0,06 persen.

2.6. PERBANDINGAN TERHADAP PDRB PROPINSI

Kalau kita perhatikan total PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku keadaan tahun 2009 adalah sebesar 1.881.187,92 juta rupiah, atau sama dengan 2,47 persen dari total PDRB propinsi Sumatera Barat. Ditinjau dari segi pertumbuhan ekonomi, Kota Bukittinggi untuk tahun 2008 ini pertumbuhannya diatas pertumbuhan Propinsi Sumatera Barat dan juga menduduki posisi kesebelas bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di propinsi

Tabel 5. Peringkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se-Propinsi Sumatera Barat tahun 2009

<i>Urutan Peringkat</i>	<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Pertumbuhan Ekonomi (persen)</i>
1	2	3
1.	Kab. Dharmasraya	6,67
2.	Kota Padang Panjang	6,32
3.	Kab. Pasaman Barat	6,26
4.	Kab. Solok	6,27
5.	Kab. Padang Pariaman	6,24
6.	Kab. Pasaman	6,12
7.	Kab. Solok Selatan	6,10
8.	Kab. Tanah Datar	5,91
9.	Kab. Sijunjung	5,67
10.	Kota Payakumbuh	5,63
11.	Kota Bukittinggi	5,51
12.	Kab. Lima Puluh Kota	5,45
13.	Kab. Pesisir Selatan	5,42
14.	Kota Padang	5,08
15.	Kab. Solok	5,05
16.	Kab. Agam	4,90
17.	Kab. Kep. Mentawai	4,48
18.	Kota Pariaman	4,47
19.	Kota Sawah Lunto	4,22
Propinsi Sumatera Barat		5,35

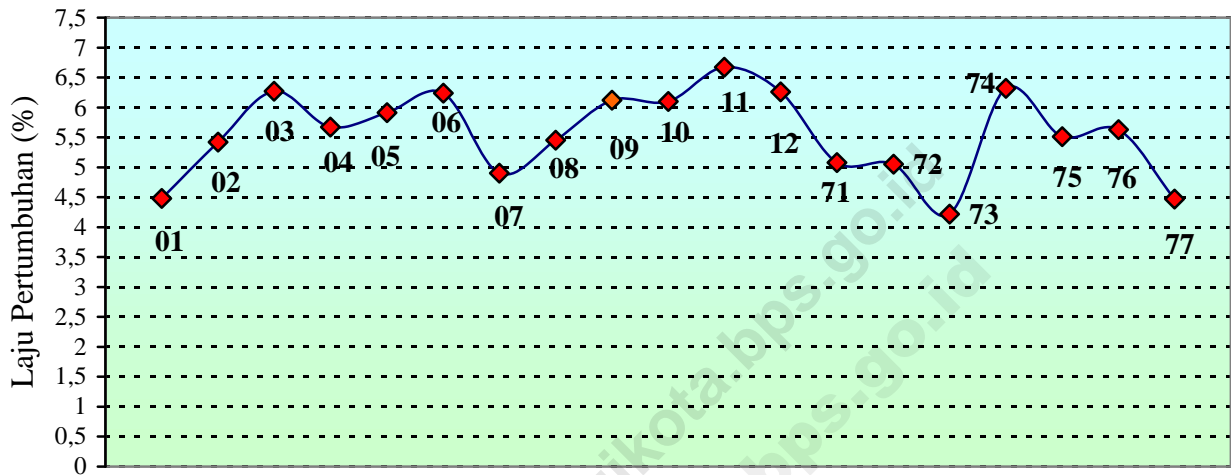
Sumatera Barat, dimana tingkat pertumbuhan Kota Bukittinggi sebesar 5,51 persen dan Propinsi Sumatera Barat sebesar 5,35 persen.

Begitu juga dengan PDRB Perkapita Kota Bukittinggi dengan PDRB Perkapita Propinsi Sumatera Barat, pada tahun 2009 PDRB Perkapita Kota Bukittinggi sebesar 17,44 juta rupiah, angka ini lebih tinggi di bandingkan angka Propinsi Sumatera Barat yang sebesar 15,80 juta rupiah.

2.7 PERBANDINGAN DENGAN KABUPATEN / KOTA LAINNYA

Seperti ditunjukkan oleh Tabel 5 di atas, maka pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Barat menduduki urutan ke 11. Posisi tertinggi Kabupaten Dharmasraya dengan pertumbuhan 6,67 persen dan urutan kedua diduduki oleh Kota Padang Panjang dengan pertumbuhan 6,32 persen. Kemudian ditempat ketiga ditempati Kab. Pasaman Barat 6,26 persen, sementara pada urutan keempat ditempati oleh Kabupaten Solok sebesar 6,27 persen dan Kabupaten Padang Pariaman dengan tingkat pertumbuhannya sebesar 6,24 persen. Sedangkan tingkat pertumbuhan terendah diduduki oleh Kota Sawah Lunto, yakni 4,22

Grafik.4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se Sumatera Barat Tahun 2009



Keterangan :

- | | | |
|-------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 01 Kab. Kep. Mentawai | 08. Kab. Lima Puluh Kota | 71. Kota Padang |
| 02 Kab. Pesisir Selatan | 09. Kab. Pasaman | 72. Kota Solok |
| 03 Kab. Solok | 10. Kab. Solok Selatan | 73. Kota Sawahlunto |
| 04 Kab. Sijunjung | 11. Kab. Dharmasraya | 74. Kota Padang Panjang |
| 05 Kab. Tanah Datar | 12. Kab. Pasaman Barat | 75. Kota Bukittinggi |
| 06 Kab. Padang Pariaman | | 76. Kota Payakumbuh |
| 07 Kab. Agam | | 77. Kota Pariaman |

persen, atau dibawah Kota Pariaman yang mana tingkat pertumbuhannya adalah sebesar 4,47 persen, sementara Kabupaten Kepulauan Mentawai sedikit diatasnya dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,48 persen.

Secara umum tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Barat rata-rata diatas 5 persen, kecuali Kabupaten Kep.Mentawai, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto yang masih dibawah 5 persen.

TABEL / TABLE 1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) 2007-2009
Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Price by Industrial Origin (Million Rupiahs) 2007-2009

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	38.679,30	41.043,23	42.806,29
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	18.324,63	18.518,73	19.217,46
b. Tanaman Perkebunan / Non Food Crops	568,83	573,76	569,41
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / Livestock & Its Product	14.995,71	16.545,67	17.198,26
d. Perikanan / Fishery	4.790,13	5.405,07	5.821,16
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	227,04	154,57	68,76
a. Penggalian / Quarrying	227,04	154,57	68,76
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	147.590,36	175.356,67	183.225,45
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	147.590,36	175.356,67	183.225,45
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	40.532,19	43.510,51	44.482,09
a. Listrik / Electricity	35.036,09	37.380,29	38.163,07
b. Air Bersih / Water Supply	5.496,10	6.130,22	6.319,02
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	62.857,26	75.018,99	83.913,46
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	295.345,88	363.770,82	412.956,01
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	243.679,01	302.550,83	342.443,85
b. Hotel / Hotel	26.728,61	32.229,22	38.686,73
c. Restoran / Restaurant	24.938,26	28.990,77	31.825,43
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	331.533,45	388.019,07	427.394,24
a. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	194.462,16	234.369,01	251.954,03
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	19.073,93	21.583,51	22.064,31
c. Komunikasi / Communication	117.997,36	132.066,55	153.375,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE!	166.875,57	198.000,84	225.415,98
a. Bank / Bank	63.045,47	75.593,87	88.147,02
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	31.513,99	36.812,76	41.579,96
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	67.265,07	79.825,85	89.396,54
d. Jasa Perusahaan / Bussiness Services	5.051,04	5.768,36	6.292,46
9. JASA - JASA / Services	352.098,36	414.139,48	460.925,64
a. Pemerintahan Umum / General Government	181.321,52	216.045,70	242.921,30
b. Swasta / Private	170.776,84	198.093,78	218.004,34
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	68.609,12	76.831,74	85.330,45
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	16.694,22	19.022,11	20.234,30
3. Perorangan & Rumah Tangga Personal & Houshold Services	85.473,50	102.239,93	112.439,59
P D R B	1.435.739,41	1.699.014,18	1.881.187,92

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) 2007-2009
Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Price by Industrial Origin (Million Rupiahs) 2007-2009

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	20.015,60	18.797,50	18.821,59
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	9.636,74	8.493,70	8.541,33
b. Tanaman Perkebunan / Non Food Crops	316,43	283,05	268,14
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / Livestock & Its Product	8.463,96	8.420,54	8.409,31
d. Perikanan / Fishery	1.598,47	1.600,21	1.602,81
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	118,03	60,80	24,66
a. Penggalan / Quarrying	118,03	60,80	24,66
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	92.863,53	98.146,25	100.534,32
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	92.863,53	98.146,25	100.534,32
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	20.494,34	21.525,46	21.442,02
a. Listrik / Electricity	17.845,82	18.734,24	18.618,91
b. Air Bersih / Water Supply	2.648,52	2.791,22	2.823,11
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	32.024,12	33.961,57	35.452,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	180.653,66	195.556,50	207.549,34
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	149.019,15	160.393,62	168.925,31
b. Hotel / Hotel	17.509,70	20.035,24	23.017,82
c. Restoran / Restaurant	14.124,81	15.127,64	15.606,21
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	204.077,40	218.972,64	233.020,28
a. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	120.921,17	126.797,93	131.244,31
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	12.331,81	12.959,38	13.126,56
c. Komunikasi / Communication	70.824,42	79.215,33	88.649,41
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE!	85.124,28	91.404,36	98.019,44
a. Bank / Bank	27.858,62	30.388,47	33.231,83
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	16.026,70	16.969,40	17.997,17
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	39.211,21	41.911,88	44.547,02
d. Jasa Perusahaan / Bussiness Services	2.027,75	2.134,61	2.243,42
9. JASA - JASA / Services	226.786,58	240.489,61	254.727,00
a. Pemerintahan Umum / General Government	112.959,13	119.711,80	126.965,24
b. Swasta / Private	113.827,45	120.777,80	127.761,76
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	41.789,92	44.051,88	46.498,22
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	8.939,35	9.551,69	9.839,12
3. Perorangan & Rumah Tangga Personal & Household Services	63.098,18	67.174,23	71.424,42
P D R B	862.157,54	918.914,68	969.590,89

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2009

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	2,69	2,42	2,28
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	1,28	1,09	1,02
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	0,04	0,03	0,03
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	1,04	0,97	0,91
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,33	0,32	0,31
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	0,02	0,01	0,00
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,02	0,01	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	10,28	10,32	9,74
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	10,28	10,32	9,74
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	2,82	2,56	2,36
a. Listrik / <i>Electricity</i>	2,44	2,20	2,03
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,38	0,36	0,34
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	4,38	4,42	4,46
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	20,57	21,41	21,95
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	16,97	17,81	18,20
b. Hotel / <i>Hotel</i>	1,86	1,90	2,06
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,74	1,71	1,69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	23,09	22,84	22,72
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	13,54	13,79	13,39
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	1,33	1,27	1,17
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	8,22	7,77	8,15
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICES	11,62	11,65	11,98
a. Bank / <i>Bank</i>	4,39	4,45	4,69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	2,19	2,17	2,21
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	4,69	4,70	4,75
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	0,35	0,34	0,33
9. JASA - JASA / Services	24,52	24,38	24,50
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	12,63	12,72	12,91
b. Swasta / <i>Private</i>	11,89	11,66	11,59
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	4,78	4,52	4,54
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	1,16	1,12	1,08
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Houshold Services</i>	5,95	6,02	5,98
P D R B	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2007-2009

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	2,32	2,05	1,94
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	1,12	0,92	0,88
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	0,04	0,03	0,03
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	0,98	0,92	0,87
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,19	0,17	0,17
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	0,01	0,01	0,00
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,01	0,01	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	10,77	10,68	10,37
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	10,77	10,68	10,37
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	2,38	2,34	2,21
a. Listrik / <i>Electricity</i>	2,07	2,04	1,92
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,31	0,30	0,29
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	3,71	3,70	3,66
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	20,95	21,28	21,41
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	17,28	17,45	17,42
b. Hotel / <i>Hotel</i>	2,03	2,18	2,37
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,64	1,65	1,61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	23,67	23,83	24,03
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	14,03	13,80	13,54
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	1,43	1,41	1,35
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	8,21	8,62	9,14
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICES	9,87	9,95	10,11
a. Bank / <i>Bank</i>	3,23	3,31	3,43
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	0,24	1,85	1,86
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	4,55	4,56	4,59
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	0,24	0,23	0,23
9. JASA - JASA / Services	26,30	26,17	26,27
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	13,10	13,03	13,09
b. Swasta / <i>Private</i>	13,20	13,14	13,18
1. Sosial dan Masyarakat <i>Social & Community Services</i>	4,85	4,79	4,80
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	1,04	1,04	1,01
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	7,32	7,31	7,37
P D R B	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 5. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009
Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2009

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	118,68	125,94	131,35
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	185,19	187,15	194,21
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	148,71	150,00	148,86
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	71,37	78,75	81,85
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	368,17	415,43	447,41
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	97,87	66,63	29,64
a. Penggalan / <i>Quarrying</i>	97,87	66,63	29,64
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	223,04	265,00	276,89
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	223,04	265,00	276,89
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	287,29	308,40	315,29
a. Listrik / <i>Electricity</i>	292,91	312,51	319,05
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	256,00	285,54	294,33
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	260,54	310,95	347,81
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	302,81	372,97	423,40
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	319,79	397,05	449,40
b. Hotel / <i>Hotel</i>	257,74	310,79	373,05
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	227,45	264,41	290,26
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	249,23	291,69	321,29
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	207,83	250,48	269,27
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	252,23	285,41	291,77
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	370,00	414,12	480,94
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE	291,54	345,92	393,81
a. Bank / <i>Bank</i>	371,62	445,58	519,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	334,41	390,63	441,22
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	227,01	269,40	301,70
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	414,06	472,87	515,83
9. JASA - JASA / Services	212,68	250,15	278,41
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	200,56	238,97	268,70
b. Swasta / <i>Private</i>	227,25	263,60	290,10
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	250,18	280,17	311,16
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	312,23	355,77	378,44
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	201,69	241,26	265,33
P D R B	243,11	287,68	318,53

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 6. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009
Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2007-2009

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	61,42	57,68	57,75
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	97,39	85,84	86,32
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	82,72	74,00	70,10
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	40,28	40,08	40,02
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	122,86	122,99	123,19
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	50,88	26,21	10,63
MINING & QUARRYING			
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	50,88	26,21	10,63
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	140,33	148,32	151,93
MANUFACTURING INDUSTRIES			
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	140,33	148,32	151,93
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	145,26	152,57	151,98
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY			
a. Listrik / <i>Electricity</i>	149,19	156,62	155,66
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	123,36	130,01	131,50
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	132,74	140,77	146,95
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	185,22	200,50	212,80
TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT			
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	195,56	210,49	221,69
b. Hotel / <i>Hotel</i>	168,85	193,20	221,96
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	128,82	137,97	142,34
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	153,42	164,61	175,17
TRANSPORT AND COMMUNICATION			
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	129,23	135,51	140,26
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	163,07	171,37	173,58
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	222,08	248,39	277,98
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	148,72	159,69	171,24
FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE			
a. Bank / <i>Bank</i>	164,21	179,12	195,88
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	170,07	180,07	190,97
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	132,33	141,45	150,34
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	166,23	174,99	183,91
9. JASA - JASA / Services	136,99	145,26	153,86
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	124,95	132,42	140,44
b. Swasta / <i>Private</i>	151,47	160,72	170,01
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	152,39	160,64	169,56
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	167,19	178,65	184,02
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	148,89	158,51	168,54
P D R B	145,98	155,59	164,18

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 7. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 (Tahun Sebelumnya =100,00)
Link Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2009 (Previous Year = 100,00)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	106,85	106,11	104,30
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	102,89	101,06	103,77
b. Tanaman Perkebunan / Non Food Crops	99,70	100,87	99,24
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / Livestock & Its Product	109,78	110,34	103,94
d. Perikanan / Fishery	115,21	112,84	107,70
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	60,09	68,08	44,48
a. Penggalian / Quarrying	60,09	68,08	44,48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	117,42	118,81	104,49
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	117,42	118,81	104,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	110,48	107,35	102,23
a. Listrik / Electricity	108,42	106,69	102,09
b. Air Bersih / Water Supply	125,68	111,54	103,08
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	115,36	119,35	111,86
6. PERDAGANGAN, HO TEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	117,21	122,67	113,52
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	118,12	123,17	113,19
b. Hotel / Hotel	114,52	120,58	120,04
c. Restoran / Restaurant	111,65	116,25	109,78
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	110,37	117,04	110,15
a. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	106,62	120,52	107,50
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	109,86	113,16	102,23
c. Komunikasi / Communication	117,25	111,92	116,14
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE	113,92	118,65	113,85
a. Bank / Bank	117,05	119,90	116,61
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	111,12	116,81	112,95
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	112,86	118,67	111,99
d. Jasa Perusahaan / Bussiness Services	108,32	114,20	109,09
9. JASA - JASA / Services	111,30	118,39	111,30
a. Pemerintahan Umum / General Government	111,86	119,15	112,44
b. Swasta / Private	110,70	116,00	110,05
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	112,85	111,98	111,06
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	107,24	113,94	106,37
3. Perorangan & Rumah Tangga Personal & Houshold Services	109,72	119,62	109,98
P D R B	113,17	118,34	110,72

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 8. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009 (Tahun Sebelumnya =100,00)
Link Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2007-2009 (Previous Year = 100,00)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	95,42	93,91	100,13
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	90,90	88,14	100,56
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	88,74	89,45	94,73
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	100,38	99,49	99,87
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	100,69	100,11	100,16
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	60,00	51,51	40,56
MINING & QUARRYING			
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	60,00	51,51	40,56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	105,65	105,69	102,43
MANUFACTURING INDUSTRIES			
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	105,65	105,69	102,43
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	107,65	105,03	99,61
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY			
a. Listrik / <i>Electricity</i>	107,80	104,98	99,38
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	106,65	105,39	101,14
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	105,87	106,05	104,39
6. PERDAGANGAN, HO TEL DAN RESTORAN	107,46	108,25	106,13
TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT			
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	107,62	107,63	105,32
b. Hotel / <i>Hotel</i>	106,53	114,42	114,89
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	106,96	107,10	103,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107,35	107,30	106,42
TRANSPORT AND COMMUNICATION			
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	104,52	104,86	103,51
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	105,82	105,09	101,29
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	112,84	111,85	111,91
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN			
FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE	106,96	107,38	107,24
a. Bank / <i>Bank</i>	108,64	109,08	109,36
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	105,28	105,88	106,06
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	106,58	106,89	106,29
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	105,12	105,27	105,10
9. JASA - JASA / Services	106,25	106,04	105,92
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	105,26	105,98	106,06
b. Swasta / <i>Private</i>	107,25	106,11	105,78
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	107,23	105,41	105,55
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	106,76	106,85	103,01
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	107,33	106,46	106,33
P D R B	106,49	106,58	105,51

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009
Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City by Industrial Origin, 2007-2009

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	193,25	218,34	227,43
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	190,15	218,03	224,99
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	179,76	202,71	212,36
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	177,17	196,49	204,51
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	299,67	337,77	363,18
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	192,36	254,23	278,83
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	192,36	254,23	278,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	158,93	178,67	182,25
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	158,93	178,67	182,25
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	197,77	202,14	207,45
a. Listrik / <i>Electricity</i>	196,33	199,53	204,97
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	207,52	219,63	223,83
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	196,28	220,89	236,69
6. PERDAGANGAN, HO TEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	163,49	186,02	198,97
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	163,52	188,63	202,72
b. Hotel / <i>Hotel</i>	152,65	160,86	168,07
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	176,56	191,64	203,93
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	162,45	177,20	183,42
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	160,82	184,84	191,97
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	154,67	166,55	168,09
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	166,61	166,72	173,01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICE	196,04	216,62	229,97
a. Bank / <i>Bank</i>	226,31	248,76	265,25
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	196,63	216,94	231,04
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	171,55	190,46	200,68
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	249,10	270,23	280,49
9. JASA - JASA / Services	155,26	172,21	180,95
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	160,52	180,47	191,33
b. Swasta / <i>Private</i>	150,03	164,01	170,63
1. Sosial dan Masyarakat <i>Social & Community Services</i>	164,18	174,41	183,51
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	186,75	199,15	205,65
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	135,46	152,20	157,42
P D R B	166,53	184,89	194,02

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 10. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2009
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2007-2009

Perincian / Explanation	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	1 435 739,41	1 699 013,58	1 881 187,92
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	85 385,75	100 268,31	111 857,29
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	1 350 353,66	1 598 745,27	1 769 330,63
Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	15 987,00	18 542,34	20 520,80
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	1 334 366,66	1 580 202,93	1 748 809,83
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	104 278	106 045	107 805
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	13 768 382,69	16 021 628,37	17 449 913,45
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	12 949 554,65	15 076 102,32	16 412 324,38
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	12 796 243,31	14 901 248,81	16 221 973,29

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 11. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2007-2009
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2007-2009

Perincian / Explanation	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	862 157,54	918 914,69	969 590,88
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	28 897,80	31 436,98	33 355,67
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	833 259,74	887 477,71	936 235,21
Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	14 885,15	15 862,40	16 748,18
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	818 374,59	871 615,31	919 487,03
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	104 278	106 045	107 805
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	8 267 875,68	8 665 327,83	8 993 932,38
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	7 990 753,03	8 368 878,40	8 684 524,93
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	7 848 008,15	8 219 296,62	8 529 168,68

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 12. Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2009
Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2007-2009

Perincian / Explanation	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	243,11	287,69	318,53
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	245,92	288,78	322,16
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	242,93	287,62	318,31
Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	196,97	228,45	252,82
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	243,61	288,49	319,27
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	119,31	121,34	123,35
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	203,76	237,11	258,24
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	203,61	237,04	258,06
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	204,18	237,77	258,84

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 13. Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan, 2007-2009
Index of Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes of Bukittinggi City at Constant Market Prices, 2007-2009

Perincian / Explanation	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	145,98	155,58	164,18
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	164,55	179,01	189,94
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	145,42	154,88	163,39
Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	250,45	266,89	281,80
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	144,31	153,69	162,15
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	119,32	121,34	123,35
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	122,35	128,23	133,10
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	121,88	127,64	132,46
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	120,96	126,68	131,45

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 14. Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2009
Link Index of Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2007-2009

Perincian / Explanation	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	113,17	118,34	110,72
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	114,23	117,43	111,56
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	113,10	118,39	110,67
Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	102,89	115,98	110,67
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	113,24	118,42	118,42
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	101,72	101,69	101,66
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	111,26	116,37	108,91
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	111,19	116,42	108,86
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	111,32	116,45	108,86

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 15. Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan, 2007-2009
Link Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2007-2009

Perincian / Explanation	2007	2008*)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	106,49	106,48	105,51
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	107,70	108,79	106,10
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	106,45	106,51	105,49
Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	107,03	106,78	105,58
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	106,44	106,50	105,49
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	101,72	101,69	101,66
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	104,69	104,81	103,79
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	104,65	104,73	103,77
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	104,64	104,73	108,86

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

